

(Keagungan Rasulullah diatas para Nabi (Bag 1 20

<"xml encoding="UTF-8?">

Nabi kita Muhammad saw adalah Nabi terakhir. Selain memiliki sebutan Khotamun Nabiyyin, beliau juga memiliki gelar Sayyidul Anbiya', Pemimpin para Nabi. Tentunya, seorang pemimpin harus memiliki kelebihan dibanding yang lain. Kali ini kita akan menyimak bagaimana Al-Qur'an mengungkap keagungan demi keagungan Rasulullah diatas para nabi yang lain.

Dalam hal keimanan kepada nabi, kita dilarang untuk membeda-bedakan antara nabi satu dengan nabi lainnya. Kita tidak boleh meyakini Nuh tapi mengingkari Ibrahim. Meyakini Musa tapi mengingkari Isa. Dalam hal keimanan terhadap para nabi, kita harus meyakini semua Nabi

utusan Allah swt. Allah berfirman
أَمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ -٢٨٥-

Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (al-Quran) dari Tuhan-nya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali."

(Al-Baqarah 285)

Keimanan kepada Nabi Adam as sampai Nabi Muhammad saw adalah keimanan yang sama.

Mengimani mereka semua sebagai utusan Allah yang terjaga dari segala dosa adalah kewajiban setiap muslim. Akan tetapi, para nabi tidaklah memiliki derajat yang sama. Diantara .mereka ada yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi di sisi Allah swt

تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ -٢٥٣-

Rasul-rasul itu Kami Lebihkan sebagian mereka dari sebagian yang lain."

((Al-Baqarah 253

وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ عَلَى بَعْضٍ -٥٥-

Dan sungguh, Kami telah Memberikan kelebihan kepada sebagian nabi-nabi atas sebagian" (yang lain)."

(Al-Isra' 55)

Sejak kecil kita telah mengetahui bahwa para Nabi itu ada yang termasuk Ulil Azmi dan ada yang tidak termasuk dalam golongan itu. Gelar Ulil Azmi diberikan pada beberapa nabi yang memiliki kelebihan khusus diatas nabi yang lain. Mereka adalah Nuh, Ibrahim, Musa, Isa dan

Rasulullah Muhammad saw. Dan Nabi termulia diantara Ulul Azmi ini adalah Nabi terakhir,
Muhammad saw.

Semua keagungan itu diceritakan didalam Al-Qur'an. Dan dengan keterbatasan diri, kita akan
menyingkap 20 keagungan Rasulullah diatas para Nabi yang lain. Walaupun sebenarnya,
keagungan beliau jauh lebih besar dari hitungan angka.

1. Allah swt memanggil para nabi dengan nama mereka.

,Allah berfirman

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ -٣٥-

Dan Kami Berfirman, "Wahai Adam! Tinggallah engkau dan istrimu di dalam surga.""

((Al-Baqarah 35

قِيلَ يَا نُوحُ اهْبِطْ بِسَلَامٍ -٤٨-

Difirmankan, "Wahai Nuh! Turunlah dengan selamat sejahtera.."

((Hud 48

وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ -١٠٤- قَدْ صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا -١٠٥-

Lalu Kami Panggil dia, "Wahai Ibrahim! sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu."

((Ash-Shaffat 105

وَمَا تِلْكَ بِيَمِينِكَ يَا مُوسَى -١٧-

Dan apakah yang ada di tangan kananmu, wahai Musa?""

((Thaha 17

يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ -٢٦-

Allah Berfirman), "Wahai Daud! Sesungguhnya engkau Kami Jadikan khalifah (penguasa) di
bumi.."

((Shad 26

إِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ اذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ -١١٠-

Dan ingatlah, ketika Allah Berfirman, "Wahai 'Isa putra Maryam! Ingatlah nikmat-Ku
kepadamu.."

(Al-Ma'idah 110)

Allah swt memanggil para nabi dengan nama mereka, namun Allah memberikan penghormatan
khusus kepada kekasih-Nya, Muhammad saw. Tak pernah sekalipun Allah memanggil beliau
dengan namanya. Allah selalu memanggil beliau dengan gelarnya atau dengan apa yang nabi
.lakukan saat itu

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ -١-

Wahai Nabi! Bertakwalah kepada Allah.”

((Al-Ahzab 1

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ -٦٧-

Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang Diturunkan kepadamu..”

((Al-Ma'idah 67

يَا أَيُّهَا الْمُرْمَلُ -١-

Wahai orang yang berselimut (Muhammad)!”

((Al-Muzammil 1

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ -١-

Wahai orang yang berkemul (berselimut)!”

(Al-Mudattsir 1)

Dan masih banyak lagi ayat yang berbicara kepada Rasulullah saw. Tidak satu pun ayat itu menyebut nama Rasulullah. Allah swt memberikan penghormatan khusus kepada Nabi

Muhammad saw di atas nabi-nabi yang lain.

2. Para Nabi diutus untuk kaumnya masing-masing.

:Allah berfirman

لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ -٥٩-

Sungguh, Kami benar-benar telah Mengutus Nuh kepada kaumnya”

((Al-A'raf 59

وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا -٦٥-

Dan kepada kaum 'Ad (Kami Utus) Hud”

((Al-A'raf 56

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا -٨٥-

Dan kepada penduduk Madyan, Kami (Utus) Syu'aib”

((Al-A'raf 85

وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا -٦١-

Dan kepada kaum Tsamud (Kami Utus) saudara mereka, Shalih.”

(Huud 61)

Begitu pula Nabi Musa dan Isa yang diutus oleh Allah kepada Bani Israil saja. Semua nabi diutus di waktu tertentu, tempat tertentu dan umat tertentu. Berbeda dengan nabi kita Muhammad saw. Allah utus Rasulullah bukan hanya untuk satu zaman. Bukan hanya untuk satu umat saja. Dan bukan hanya untuk satu tempat. Kenabian Muhammad meliputi seluruh .zaman, seluruh tempat dan seluruh umat

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ -٢٨- -

Dan Kami tidak Mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia“ sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

(Saba' 28)

3. Malaikat Bersujud pada Adam

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ -٧٢-

Kemudian apabila telah Aku Sempurnakan kejadiannya dan Aku Tiupkan roh (ciptaan)-Ku kepadanya; maka tunduklah kamu dengan bersujud kepadanya.”

(Shad 72)

Adam memperoleh kemuliaan yang begitu tinggi saat Allah menyuruh para Malaikat untuk bersujud kepada Adam as. Akan tetapi perintah sujud kepada Adam hanya sekali dan selesai. Sementara kepada Rasulullah saw, Allah menyuruh para Malaikat-Nya untuk selalu bersolawat kepada Rasulullah saw. Tanpa batas waktu, mereka diperintahkan untuk selalu bersolawat.

Bahkan, sebelum memberi perintah tentang solawat, Allah swt bersolawat terlebih dahulu kepada nabi-Nya. Dan ayat ini adalah satu-satunya ayat yang Allah sendiri memberi contoh .sebelum memerintahkan kepada hamba-Nya

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا -٥٦-

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang“ beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”

(Al-Ahzab 56)

4. Adam as memohon ampun kepada Allah

Dengan bertawasul kepada nama-nama suci yang disebut Kalimat dalam Al-Qur'an, Adam .memohon ampun kepada Allah. Dan Allah pun mengampuninya

فَتَلَقَّى آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ -٣٧-

Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhan-nya, lalu Dia pun Menerima“ tobatnya.”

(Al-Baqarah 37)

Di dalam buku-buku tafsir (termasuk Tafsir Duril Mansur), Kalimat yang Allah berikan kepada Adam itu adalah nama Muhammad saw dan keluarganya.

Jika Adam as memohon ampun lalu Allah mengampuninya. Rasulullah saw memiliki keagungan yang berbeda. Sebelum beliau mengangkat tangan dan memohon ampun, Allah

telah mengampuni dosa yang lalu bahkan yang akan datang. Walaupun sebenarnya, Rasulullah
.saw tidak memiliki dosa sedikitpun

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا -١- لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ -٢-

Sungguh, Kami telah Memberikan kepadamu kemenangan yang nyata. Agar Allah“
Memberikan ampunan kepadamu (Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang.”

(Al-Fath 1-2)

Masih Ada 16 lagi keunggulan Nabi Muhammad saw diatas nabi lainnya di dalam Al-Qur'an.

(Simak kelanjutannya di 20 Keagungan Rasulullah diatas para Nabi (Bag 2